



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEKERJAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ADE MUSTIKA ANDARI

11710824274

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENYERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ADE MUSTIKA ANDARI

11710824274

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ade Mustika Andari, NIM. 11710824274 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rajab 1442 H
10 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd.,

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ade Mustika Andari NIM.11710824274 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Sya'ban 1442 H / 25 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

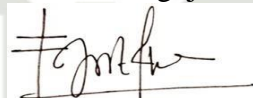
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



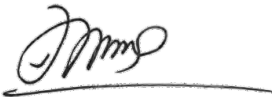
Dr. Sri Murhayarti, M.Ag

Penguji II



Fatmawati, M.Pd

Penguji III



Dr. Mardia Hayati, M.Ag

Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag

Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul : ***“Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya”***.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda **AGUS R** dan Ibunda **ROSMA DEWI** serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis serta selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Melly Andriani, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas jasa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi. MA, Ph.D. selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S.Ag.,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldaanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Alirman S.Pd.,M.Si, selaku Kepala SDN 028 Kubang Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Asnida, S.Pd, selaku wali kelas IV D dan seluruh guru beserta staf SDN 028 Kubang Jaya yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

8. Keluargaku tercinta, yaitu adikku Ravika Amelia dan Nayla Syafitri dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan materil serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan skripsi ini.

9. Sahabat seperjuangan penulis yaitu Rahmy Fadilla Irman, S.Pd dan Zulma Nur Sofia, S.Pd sahabat yang senantiasa menyemangati dan memberikan *support*-nya selama menyusun skripsi ini.

10. Untuk seseorang yang selalu ada (Rahmi Syadri) terimakasih untuk waktu, jasa dan semangat yang diberikan selama penulis menyelesaikan studi ini. *You are the best partner.*

11. Sahabat tercinta (Aulia Syafitri, Atika Humairoh, Zakiyah Nur Nisa, Nurhadijah Tanjung, Indah Ristari S.Pd, Devi Purwati, Samhana Taris, Hanifah Rizki dan Novita Sari) yang senantiasa memberikan *support*-nya selama penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal A'17 yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
13. Seluruh siswa kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya yang telah membantu penulis sebagai subjek dalam penelitian ini.
14. Kepada tim PPL SDIT Fadillah Pekanbaru yang telah memberikan pengalaman dan menjadi bagian dari semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Maret 2021
Penulis

ADE MUSTIKA ANDARI
NIM. 11710824274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberiku warna-warni kehidupan.

*Ku bersyukur dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
dipenghujung awal perjuanganku
Segala Puji Bagi Mu Ya Allah*

Terima kasihku...

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Agus R) dan Ibunda tercinta (Rosma Dewi) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku.

Terima kasih sudah memberikan aku pendidikan terbaik dengan semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini.

Serta kepada Adik-adikku tersayang Ravika Amelia dan Nayla Syafitri yang telah memberikan semangat.

Terimakasihku kepada semua orang yang telah hadir didalam hidupku.

Tanpa mereka aku bukan apa-apa.

-Ade Mustika Andari-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Mustika Andari, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran *team assisted individualization* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini terlihat dari 15 orang siswa hanya 7 orang siswa yang memiliki kemampuan memahami masalah pada kategori kritis, mengidentifikasi soal dengan membuat model matematika dari soal dengan tepat dan, menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, serta membuat kesimpulan dengan tepat dan lengkap. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sebelum tindakan 11 orang siswa atau 73% berada pada kategori kurang kritis, 3 orang siswa atau 20% berada pada kategori kritis, dan 1 orang siswa atau 6.6% berada pada kategori cukup kritis. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan model pembelajaran *team assisted individualization*. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan, 6 orang siswa atau 40% berada pada kategori kritis dan 9 orang siswa atau 60% berada pada kategori cukup kritis. Selanjutnya pada siklus II kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan yaitu 8 orang siswa atau 53% berada pada kategori sangat kritis, 4 orang siswa atau 26% berada pada kategori cukup kritis dan 3 orang siswa atau 20% berada pada kategori kritis. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai target keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *team assisted individualization* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya.

Kata kunci : Berpikir Kritis, Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ade Mustika Andari, (2021): Application of *Team Assisted Individualization Learning Model To Upgrade Students' Critical Thinking Ability to Mathematics Subjects in Class IV of 028 Kubang Jaya Public Elementary School Kampar Regency*

This study aims to describe the enhancement of thinking skills critical students in Mathematics through the *team learning model assisted individualization* class IV Public Elementary School 028 Kubang Jaya. This research is motivated by the low ability of students to think critically. This can be seen from 15 students, only 7 students have the ability to understand the problem in the critical category, identify questions by making the mathematical model of the problem appropriately and, using the appropriate strategy in solving problems, and making conclusions accurately and completely. This research is a classroom action research which consists of two cycles. The subjects in this study were 1 teacher and 15 students of class IV D Public Elementary School 028 Kubang Jaya. Deep data collection techniques. This research is observation, test and documentation. While data analysis used is a qualitative descriptive analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis showed that before the action 11 students or 73% are in the less critical category, 3 students or 20% are at critical category, and 1 student or 6.6% are in the quite critical category. Then take corrective action with a *team learning model assisted individualization*. In the first cycle students' critical thinking skills experienced an increase, 6 students or 40% were in the critical category and 9 students or 60% are in the quite critical category. Next on the cycle II, the ability to think critically has increased, namely 8 students or 53% are in the very critical category, 4 students or 26% are at the category is quite critical and 3 students or 20% are in the critical category. On cycle II students' critical thinking skills have reached the target of success the action set. Thus it can be concluded that application *team assisted individualization* learning model can improve Students' critical thinking skills in Mathematics class IV Public Elementary School 028 Kubang Jaya.

Keywords: *Critical Thinking, Team Assisted Individualization Learning Model*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ادا موستاكا اندارا(2021): (تطبيق نموذج التعلم بمساعدة الفريقالتفرد لتحسين قدرة الطلاب على التفكير النقدي في مواضيع الرياضيات لمدرسة الفصل الرابع لسياسة الدولة 028 كوبانج جايا).

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في الرياضيات من خلال نموذج التعلم لفريق التفرد بمساعدة الفئة هذا البحث مدفوع بقدرة الطلاب المنخفضة على التفكير النقدي ، ويمكن رؤية ذلك من 15 طالبًا فقط 7 طلاب لديهم القدرة على فهم المشكلات في الفئة الحرجة وتحديد الأسئلة من خلال عمل نماذج رياضية للأسئلة بشكل مناسب واستخدام الاستراتيجية الصحيحة في حل الأسئلة واستخلاص النتائج بدقة وبشكل كامل. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي وصفي يتكون من دورتين. كانت المواد في هذه الدراسة مدرّسًا واحدًا و 15 طالبًا من الصف الرابع في 028 مدرسة كوبانج جايا الابتدائية العامة. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والاختبارات والتوثيق. بينما تحليل البيانات المستخدم هو تحليل نوعي وصفي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات ، تبين أنه قبل الإجراء كان 11 طالبًا أو 73٪ في الفئة الأقل حرجًا ، وكان 3 طلاب أو 20٪ في الفئة الحرجة ، وطالب واحد أو 6.6٪ كانوا في الفئة الحرجة. فئة حرجة. ثم يتم اتخاذ الإجراء التصحيحي باستخدام نموذج التعلم لفريق التخصيص المساعد. في الدورة الأولى ، التفكير النقدي لدى الطلاب ، وكان 6 طلاب أو 40٪ في الفئة الحرجة و 9 طلاب في الفئة الحرجة بدرجة كافية. علاوة على ذلك ، في الدورة الثانية ، زادت القدرة على التفكير النقدي ، وكان 3 طلاب أو 53٪ في فئة حرجة للغاية ، و 4 طلاب أو 26٪ في فئة حرجة للغاية و 3 طلاب أو 20٪ في الفئة الحرجة. في الحلقة الثانية ، وصلت قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب إلى هدف نجاح مجموعة العمل. وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم لفريق التفرد المساعد يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي للطلاب في مادة الرياضيات للصف الرابع في المدرسة الابتدائية العامة 028 كوبانج جايا.

الكلمات المفتاحية: التفكير النقدي ، نموذج التعلم بمساعدة الفريق الفردي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGHARGAAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	33
D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Rencana Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	45
Tabel III.2 Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis	46
Tabel III.3 Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	47
Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 028 Kubang Jaya	51
Tabel IV.2 Keadaan Siswa SDN 028 Kubang Jaya	52
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana	52
Tabel IV.4 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan	53
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 1	59
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1	61
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 2	62
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2	64
Tabel IV.9 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	65
Tabel IV.10 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2	67
Tabel IV.11 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2	68
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 1	74
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1	76
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 2	77
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2	79
Tabel IV. 16 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	80
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2	81
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2	82
Tabel IV.19 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	83
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	86
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	88
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	91
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran dengan Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	33
Gambar III.I Alur Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar IV.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru	86
Gambar IV.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa	89
Gambar.IV.3 Grafik Rekapitulasi Hasil PenilaianKemampuan Berpikir Kritis Siswa	92
Gambar IV.4 Grafik Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	96
Lampiran 2	RPP pertemuan 1 siklus I	103
Lampiran 3	RPP pertemuan 2 siklus I	109
Lampiran 4	Materi Siklus I	115
Lampiran 5	Ulangan Siklus I	116
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Siklus I	117
Lampiran 7	RPP pertemuan 1 siklus II	118
Lampiran 8	RPP pertemuan 2 siklus II	124
Lampiran 9	Materi Siklus I	130
Lampiran 10	Ulangan Siklus I	132
Lampiran 11	Pedoman Penskoran Siklus I	133
Lampiran 12	LKPD pertemuan 1 siklus I	135
Lampiran 13	LKPD pertemuan 2 siklus I	138
Lampiran 14	LKPD pertemuan 1 siklus II	141
Lampiran 15	LKPD pertemuan 2 siklus II	142
Lampiran 16	Soal tes sebelum tindakan	143
Lampiran 17	Indikator Penilaian Observasi Aktivitas Guru	144
Lampiran 18	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan .	146
Lampiran 19	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	147
Lampiran 20	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	148
Lampiran 21	Dokumentasi	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Berbagai kajian dan pengalaman menunjukkan bahwa pendidikan memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan suatu bangsa, sehingga mampu melahirkan masyarakat terpelajar dan berakhlak mulia untuk membangun masyarakat sejahtera. Salah satu kajiannya terdapat pada kitab Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Banyak ayat didalam Al Quran yang menunjukkan kemuliaan dari orang-orang yang berpendidikan yaitu orang- orang yang berilmu. Satu diantaranya adalah firman Allah SWT surat al- Mujaadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...".

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹ Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

¹ Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng, Media, 2003), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Meskipun dianggap sulit namun matematika merupakan ilmu dasar dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting. Dalam pendidikan, matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas.

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.² Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
5. Mengembangkan karakter siswa.³

Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Dengan demikian, dalam pembelajaran matematika, disamping untuk pencapaian tujuan yang ada dalam setiap materi matematika, siswa

² Melly Andriani & Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 13

³ Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud. Hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dibekali pula dengan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga mampu mengembangkan dan mengevaluasi argumen dalam suatu pemecahan masalah tertentu. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kemampuan berpikir kritis.

National Education Association telah mengidentifikasi kemampuan abad ke-21 sebagai “The 4Cs.” “The 4Cs” meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk melakukan berbagai analisis, penilaian, evaluasi, rekonstruksi, pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan yang rasional dan logis⁴.

Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional.⁵ Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para guru matematika tidak mudah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran matematika. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemampuan berpikir kritis jika memiliki cara berpikir yang sistematis, kesadaran dalam berpikir, dan memiliki kemampuan untuk membedakan suatu kebenaran dari kesalahan. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti di SDN 028 Kubang Jaya diperoleh bahwa

⁴ I Wayan Redhana, *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No 1, 2019. Hlm 241

⁵ Depdiknas. (2003). *Kumpulan Pedoman Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas. Hlm 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis belajar matematika masih rendah⁶. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 15 orang siswa, terdapat 7 siswa atau 47% yang mampu memahami masalah yang ditunjukkan dengan menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat.
2. Dari 15 orang siswa, terdapat 4 siswa atau 27% yang mampu mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan, dan konsep yang diberikan dengan membuat model matematika dari soal dengan tepat dan memberi penjelasan yang benar.
3. Dari 15 orang siswa, terdapat 3 siswa atau 20% yang mampu menggunakan model matematika dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan.
4. Dari 15 orang siswa, terdapat 2 siswa atau 13 % yang mampu membuat kesimpulan dengan tepat.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan diatas dapat dianalisa bahwa masih minimnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika, diantaranya :

1. Guru melatih siswa dengan memberikan soal-soal latihan
2. Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa
3. Guru menampilkan beberapa media sesuai dengan materi pembelajaran.

⁶ Sumber data hasil tes observasi awal: 4 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru menuliskan penjelasan materi dipapan tulis⁷

Usaha ini memang membuahkan hasil, akan tetapi peningkatan yang diharapkan belum signifikan. Setelah melakukan refleksi dan diskusi dengan guru kelas dibawah arahan dosen pembimbing, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat, sehingga daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Dari gejala yang ada maka harus dicari jalan keluar yang tepat. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami agar tercapainya peningkatan hasil belajar yang optimal terutama kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Karena menurut Shoimin, *Team Assisted Individualization* memiliki dasar pemikiran yang tujuannya yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran kelompok terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan pencapaian prestasi siswa. Maka, dengan pembelajaran kelompok *Team Assisted Individualization* ini para siswa dapat meningkatkan pikiran

⁷ Sumber data hasil wawancara dengan wali kelas IV D pada observasi awal: 1 Februari

2021. Asnida, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.⁸ Penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dianggap cocok untuk pembelajaran yang menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan melatih siswa untuk bekerjasama dengan temannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan judul : “ **Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain:

1. Penerapan adalah pemasangan, pengenalan, atau mempraktekkan.⁹
2. Model Pembelajaran *team assisted individualization* menurut Siswanto dan Palupi merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kelompok dengan belajar individual, model pembelajaran yang memprioritaskan diskusi dalam kelompok dan tidak melupakan manfaat besar dalam pendampingan secara individu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri

⁸ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2014) hlm.200.

⁹WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, Hal. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran diawali dengan belajar secara individu terhadap materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya, kemudian siswa diberi latihan soal dan dikerjakan secara mandiri/individual. Selanjutnya hasil belajar individual dibawa ke kelompok, kelompok yang sudah dibentuk untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.¹⁰

3. Berpikir kritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai suatu proses bagaimana seseorang memanfaatkan pengetahuan, pemahaman, atau kemampuan yang sudah dimilikinya untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memberi pertimbangan tertentu.

Definisi tentang kemampuan berpikir kritis diberikan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

- a) Menurut Chance, kemampuan menganalisis fakta, menggeneralisasikan dan mengorganisasikan ide, mempertahankan opini, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, menguji argumen, dan menyelesaikan masalah.
- b) Menurut Mertes, proses sadar dan sengaja yang digunakan untuk menginterpretasi dan mengevaluasi informasi dan pengalaman melalui sekumpulan kemampuan dan sikap reflektif yang mengarahkan keyakinan dan tindakan bijaksana.

¹⁰ Ujiati Cahyaningsih "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.1 Edisi Januari 2018. Hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menurut Ennis, kemampuan berpikir kritis adalah kegiatan mental untuk mengevaluasi suatu argumen atau proposisi dan membuat keputusan agar dapat mengembangkan diri¹¹.

Menurut pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dengan cara hati-hati, mempertimbangkan penalaran, sehingga kesimpulannya terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

¹¹ Rasiman, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Jurnal Ikip PGRI Semarang. Vol 4 no.2 September 2013. hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, maupun sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

d. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti karena penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI, dan menambah wawasan peneliti dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola suatu pembelajaran yang nantinya dapat membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau diluar kelas untuk mencapai tujuan secara efisien.¹² Untuk mencapai tujuan secara efisien maka model-model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.

Dengan demikian, model pembelajaran merupakan perencanaan atau pedoman yang digunakan di kelas dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹³

¹²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010).)hlm. 2

¹³Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Team Assisted Individualization*

Team assisted individualization ini dikembangkan oleh Slavin. Menurut Siswanto dan Palupi¹⁴ *team assisted individualization* merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kelompok dengan belajar individual, model pembelajaran yang memprioritaskan diskusi dalam kelompok dan tidak melupakan manfaat besar dalam pendampingan secara individu. Model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Ciri khas pada tipe *team assisted individualization* ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Hasil Paket Pembinaan Penataran *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif* belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.¹⁵ Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif adalah tipe *team assisted individualization* ini adalah kombinasi pembelajaran kelompok dengan

¹⁴ Ujiati Cahyaningsih. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Cakrawala Pendas. Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. ISSN: 2679-4442. Volume 5 No. Hlm. 46

¹⁵ Beni Asyhar, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dan Team Accelerated Instruction dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII*. Jurnal Tadris Matematika STAIN Tulungagung. 2011.hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran individu.¹⁶

Pada implementasinya pembelajaran *Team Assisted Individualization* ini, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual dengan mengutamakan pemberian bantuan secara individual dari teman maupun guru kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran.

Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam satu kelompok. Siswa diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman lain, dan sebagainya. Salah satu ciri pembelajaran *team assisted individualization* adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara. Karena pada pembelajaran ini keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya.

¹⁶Effandi Zakaria dkk., *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, Kuala Lumpur, Pen-AD Sdn. Bhd., 2007, hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Menurut Slavin, model pembelajaran *team assisted individualization* memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut ¹⁷ :

- a. *Teams* yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
- b. *Placement test* yaitu pemberian pre-tes berupa soal uraian kepada siswa atau melihat nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada materi tertentu.
- c. *Teaching Group* yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- d. *Team Study* yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan membantu teman yang mengalami kesulitan serta guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- e. *Student Creative* yaitu siswa melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya serta saling mengecek jawaban teman. Siswa diberikan tes formatif setiap akhir sub materi pokok dan tes unit setelah satu materi pokok selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Team Scores and Team Recognition* yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- g. *Facts Test* yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, tes ini dilaksanakan secara lisan setiap dua sub materi pokok selesai.
- h. *Whole-Class Units* yakni setelah pembahasan selesai, guru menghentikan program individual dalam menyelesaikan tes.

c. Langkah-langkah pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Dalam pembelajaran tipe *team assisted individualization* memiliki langkah-langkah yaitu sebagai berikut¹⁷:

- a. Guru menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada siswa sebagai tes awal
- b. Guru membentuk beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkat kemampuan (tinggi, sedang dan rendah) yang berbeda-beda.
- c. Guru memberikan tugas kelompok yang diselesaikan secara individu.
- d. Siswa diminta bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu
- e. Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mengoreksi

¹⁷Beni Asyhar, *Op Cit*, hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.

- f. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
- g. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru bisa berupa pujian atau hadiah.

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam *Team Assisted Individualization*, Robert E. Slavin (dalam Kurniati 2007:25) adalah sebagai berikut:

1. *Team* (kelompok) Peserta didik dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda.
2. Tes Penempatan Peserta didik diberi tes di awal pertemuan, kemudian peserta didik ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.
3. Langkah-langkah Pembelajaran.

Dasar pemikirannya adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual yang berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Dasar pemikiran dibalik individual pengajaran pelajaran matematika adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut. Akan tetapi, hampir semua siswa belajar dalam kelompok- kelompok kelas, dan bukan dalam sesi-sesi pengajaran individual.

Individualisasi dalam pengajaran di kelas menuntut biaya yang yang terkait dengan efisiensi pengajaran yang mungkin setara ataupun bisa menurunkan efisiensi yang di sebabkan oleh penggunaan pengajaran satu tingkat atau satu taraf kemampuan.

Team Assisted Individualization dirancang untuk memuaskan kriteria berikut ini untuk menyelesaikan masalah-masalah teoritis dan praktis dari sistem pengajaran individual:

1. Dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
2. Guru setidaknya akan menghabiskan separuh dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil.
3. Para siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.
4. Tersediannya banyak cara pengecekan penguasaan supaya para siswa jarang menghabiskan waktu mempelajari kembali materi yang sudah mereka kuasai.
5. Para siswa akan dapat melakukan pengecekan satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yaitu:

1. Belajar bersama dengan teman
2. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
3. Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
4. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok
5. Belajar dalam kelompok kecil
6. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
7. Keputusan tergantung pada siswa sendiri
8. Siswa aktif. Dan yang paling utama adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru.¹⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Kelebihan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* yaitu:

1. Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah.
2. Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok.
3. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dalam keterampilannya.
4. Adanya rasa tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah.
5. Menghemat presentasi guru sehingga waktu pembelajaran lebih efektif

¹⁸ Badruzaman, Tesis: *Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dalam Pembelajaran Fiqih* (Semarang: Walisongo, 2011) Hal. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping kelebihan, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan model pembelajaran ini yaitu:

1. Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantung pada siswa yang pandai.
2. Tidak semua materi dapat diterapkan pada metode ini.
3. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang baik maka proses pembelajarannya juga berjalan kurang baik.
4. Adanya anggota kelompok yang pasif dan tidak mau berusaha serta hanya mengandalkan teman sekelompoknya.

e. Manfaat Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Dari pengertian pembelajaran *Team Assisted Individualization* di atas, dapat diambil manfaat penting tentang model pembelajaran ini. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* secara tidak langsung mengajak peserta didik untuk berperan aktif mengemukakan pendapat, memberi usul dan saran, melakukan kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dan saling membantu antara siswa satu dengan siswa mengenai cara bekerjasama dalam satu tim. Hal ini tentu sangat bermanfaat sebab model ini memberi peran aktif masing-masing peserta didik sekaligus peserta didik ditantang oleh tanggung jawab untuk mencapai hasil optimal secara bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan di atas, antara siswa satu dengan siswa yang lainnya seringkali memiliki maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, peran guru di sini adalah mengkoordinasi dan mengontrol selama pembelajaran kelompok berlangsung dan guru mengarahkan siswa jika merasa kesulitan menerapkan model ini. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, kontrak, tukar-pendapat, diskusi, menyampaikan ide-ide pokok materi, saling mengingatkan jika ada kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa serta kompetitif di dalam tim.¹⁹

2. Berpikir Kritis

a. Definisi Berpikir Kritis

Berpikir merupakan aktivitas mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi atau membaca. Menurut Santrock, berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori.

¹⁹ Warsono dan Hariyanto. 2013. Pembelajaran Aktif, Teori dan Asesmen. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca.²⁰

Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan pendapat mereka sendiri. Kemampuan berpikir kritis meliputi berpikir secara reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah :

Menurut John Chaffe, kemampuan berpikir kritis didefinisikan sebagai berpikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.²¹

Menurut Dacey dan Kenny, pemikiran kritis adalah “*The ability to think logically, to apply this logical thinking to the assessment of situations, and to make good judgments and decision*”²², yang berarti

²⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm

²¹Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning :Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* (Bandung: kaifa, 2010), hlm. 187.

²²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir secara logis, dan menerapkannya untuk menilai situasi dan membuat keputusan yang baik.

Jika berpikir merupakan bagian dari kegiatan yang selalu dilakukan otak untuk mengorganisasi informasi guna mencapai suatu tujuan, maka kemampuan kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari kegiatan berpikir yang juga dilakukan otak. Menurut Santrock pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif, serta melibatkan evaluasi bukti.

Glazer mendefinisikan berpikir kritis matematika dari beberapa literasi. Menurutnya berpikir kritis matematika tidak didefinisikan secara eksplisit,berpikir kritis dapat dirujuk dari kombinasi pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian matematika²³. Di sini kemampuan berpikir kritis merupakan proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian kemampuan berpikir kritis yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik untuk mengejar pengetahuan yang relevan tentang dunia dengan melibatkan evaluasi bukti.

²³ Dina Mayadina Suwarma, *Kemampuan Berfikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya ,2009) Hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan kemampuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang di dasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut di dukung oleh kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong peserta didik untuk memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar.

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi dilapangan.²⁴ Berikut ini ada beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk memasukkan pemikiran kritis dalam pembelajaran mereka di kelas, yaitu:

- a. Jangan hanya tanyakan tentang apa yang terjadi, tetapi tanyakan juga “bagaimana” dan “mengapa?”
- b. Kaji dengan “fakta” untuk mengetahui apakah ada bukti yang mendukungnya.
- c. Berdebatlah secara rasional, bukan emosional.

²⁴*Ibid.*, hlm., 360

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Akuilah terkadang ada lebih dari satu jawaban atau penjelasan yang baik.
- e. Bandingkan berbagai jawaban untuk suatu pertanyaan dan nilailah mana yang benar-benar jawaban terbaik.
- f. Evaluasi dan kalau mungkin tanyakan apa yang dikatakan orang lain bukan sekedar menerima begitu saja jawaban sebagai kebenaran.

Jansen, dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Otak”, berpendapat bahwa pemikiran intelegen tidak hanya dapat diajarkan, melainkan juga merupakan bagian fundamental dari paket keterampilan esensial yang diperlukan bagi kesuksesan dalam dunia. Fokus primer pada kreativitas ,keterampilan hidup, dan pemecahan masalah membuat pengajaran tentang pemikiran menjadi sangat berarti dan produktif bagi siswa.²⁵

c. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan kemampuan berpikir kritis menurut Ennis terdapat dua belas indikator kemampuan kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan dalam empat kelompok keterampilan berpikir, yaitu:

1. Memberikan penjelasan sederhana, meliputi:

Memfokuskan pertanyaan, peserta didik fokus terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan.

2. Membangun keterampilan dasar, meliputi:

²⁵Jansen, *Pembelajaran Berbasis Otak* (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertimbangkan kriteria dan keabsahan informasi, Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan observasi, menyimpulkan, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, artinya menyimpulkan suatu permasalahan dari umum ke khusus, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, artinya menyimpulkan suatu permasalahan dari khusus ke umum, Membuat dan menentukan nilai pertimbangan.

3. Memberikan penjelasan lanjut, meliputi:

Mendefinisikan istilah dan definisi pertimbangan dalam tiga dimensi, Mengidentifikasi asumsi, yaitu memeriksa kembali pendapat anggota kelompok yang telah disimpulkan sebelum dipresentasikan.

4. Mengatur strategi dan taktik, meliputi: Menentukan tindakan, dan Berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Suwarna indikator kemampuan berpikir kritis ada enam yaitu:

1. Kemampuan menggeneralisasi: kemampuan menentukan aturan umum dari data yang disajikan;
2. Kemampuan mengidentifikasi relevansi: kemampuan menuliskan konsep-konsep yang termuat dalam pernyataan yang diberikan dan menuliskan bagian-bagian dari pernyataan yang menuliskan konsep yang bersangkutan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan merumuskan masalah ke dalam model matematika: kemampuan menyatakan pernyataan dalam soal ke dalam simbol matematika dan memberikan arti tiap-tiap simbol;
4. Kemampuan mereduksi dengan menggunakan prinsip: kemampuan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang disajikan dengan menggunakan aturan inferensi;
5. Kemampuan memberikan contoh soal penarikan kesimpulan: kemampuan menuliskan contoh soal yang memuat aturan inferensi dalam penarikan kesimpulan;
6. Kemampuan merekonstruksi argumen: kemampuan menyatakan argumen ke dalam bentuk lain dengan makna yang sama.²⁶

Facion mengungkapkan empat kecakapan kemampuan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses kemampuan berpikir kritis, yaitu:

1. Interpretasi

Menginterpretasi adalah memahami dan mengekspresikan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan-aturan, prosedur atau kriteria-kriteria.

2. Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial, yang dimaksud dan aktual diantara pernyataan-pernyataan,

²⁶Retni Paradesa. *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Matakuliah Matematika Keuangan*. Jurnal Pendidikan Matematika JPM IJFA Vol.1, No.2, Desember 2015. Hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi-deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya

3. Evaluasi

Evaluasi berarti menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian, kepercayaan atau opini seseorang.

4. Inferensi

Inferensi berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, memper-timbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan data,

Selain mampu menginterpretasikan, menganalisis, mengevaluasi dan membuat inferensi, ada dua lagi kecakapan yang dikemukakan oleh Facione yaitu kecakapan “eksplanasi atau penjelasan” dan “regulasi diri” dimana kedua kecakapan ini berarti menjelaskan apa yang mereka pikir dan bagaimana mereka sampai pada kesimpulan yang telah didapat pada saat inferensi²⁷

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah indikator berpikir kritis menurut Facione yaitu; (1) Interpretasi, (2) Analisis, (3) Evaluasi, (4)

²⁷ Karim, Normaya. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 1, April 2015, hlm 93-94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inferensi. Alasan peneliti mengembangkan indikator berpikir kritis menurut Facion yaitu indikator tersebut sesuai untuk diterapkan di kelas IV SD.

d. Hubungan antara Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika

Model pembelajaran *team assisted individualization* yang merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pendekatan kooperatif dengan pendekatan individual dimana dalam belajar siswa bertanggung jawab atas dirinya dan harus saling membantu anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang ada dalam kelompok masing-masing.²⁸

Dalam model pembelajaran *team assisted individualization*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Tujuan *team assisted individualization* adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif; selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok dalam pembelajaran matematika.²⁹

²⁸Effi Aswita Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), hal.80,

²⁹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), hal.200, cet.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai suatu proses bagaimana seseorang memanfaatkan pengetahuan, pemahaman, atau keterampilan yang sudah dimilikinya untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memberi pertimbangan dengan menggunakan ukuran atau standar tertentu.

Dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis maka harus melibatkan proses mental, misalnya memperhatikan, mengelompokkan, menyeleksi, memutuskan, dan mengambil kesimpulan. Hal ini, diperlukan karena kemampuan berpikir kritis memberikan arahan yang tepat dalam melakukan tindakan, berpikir, bekerja, dan membantu dalam menentukan keterkaitan antara sesuatu dengan yang lainnya secara akurat. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis sangat penting sekali bagi siswa dalam menyelesaikan soal matematika baik soal jenis terbuka maupun masalah dalam bentuk soal cerita.

Agar tercipta situasi pembelajaran yang lebih memberikan suasana yang kondusif dan dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis matematika, siswa sebaiknya diorganisasikan dalam kelompok-kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil pada model pembelajarana *team assisted individualization* tersebut terdiri dari 4-5 orang siswa yang memiliki kemampuan heterogen. Di dalam kelompok tersebut siswa menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Dalam kelompok-kelompok kecil ini memungkinkan timbulnya interaksi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik antar siswa.

Pada saat pembagian kelompok perlu diperhatikan komposisi siswa yang pandai, sedang dan kurang, misalnya 1 kelompok terdiri dari 1 orang siswa yang pandai, 2 orang siswa sedang, dan 1 orang siswa yang kurang. Kehadiran siswa pandai dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ini dapat menjadi tutor bagi rekan-rekannya. Suherman menyatakan “Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami.”³⁰ Dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya untuk bertanya ataupun minta bantuan” Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. Seperti jurnal Rizky Ratna Wijayanti, Stefanus Cristian, dan Janelle Lee Juneau dengan judul penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis matematika. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* memiliki hasil pada pra siklus ketuntasan hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 42,5% (17 siswa dari 40 siswa), sedangkan yang tidak tuntas sebesar 57,5% (23 siswa dari 40 siswa) dengan nilai rata-rata 61,5. Pada siklus 1 ketuntasan sebesar 67,5% (27

³⁰ Erman Suherman, dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, JICA, UPI Bandung, 2001, hlm. 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dari 40 siswa), sedangkan yang tidak tuntas 32,5% (13 siswa dari 40 siswa dengan rata-rata 72,25. Pada siklus II ketuntasan sebesar 92,5% (37 siswa dari 40 siswa), sedangkan yang tidak tuntas 7,5% (3 siswa dari 40 siswa dengan rata-rata 80,25³¹.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis matematika yang dikenai tindakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* mengalami peningkatan.

Selanjutnya Jurnal Betri Wendra, Nurhayati, dan Husni El Hilali yang berjudul efektivitas model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik SMA. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah selisih nilai rata-rata skor *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 3 sedangkan pada *posttest* sebesar 22. Selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 37 sedangkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol sebesar 18. Maka skor kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *team asissted individualization*

³¹ Rizky Ratna Wijayanti,dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 2, No 4, Tahun 2018. Hlm 416

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dari pada yang menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.³²

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team assisted individualization* dengan kemampuan berpikir kritis matematika mempunyai hubungan yang signifikan. Dan dengan pembelajaran *team assisted individualization* siswa diberi kesempatan untuk berpikir kritis tentang masalah yang dihadapi kemudian dapat menyelesaikan dengan berbagi antara kelompok lain mengenai masalah yang sedang dipecahkan.

B. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran matematika peserta didik akan mengalami suatu proses berpikir aktif dan guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Dalam hal pelajaran matematika, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi adalah metode pembelajarannya. Setiap siswa mempunyai daya serap menerima pelajaran yang berbeda-beda. Oleh karena itu kesuksesan belajar siswa akan dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar yang mampu dikendalikan secara baik oleh guru dengan mengikutsertakan pembelajaran dengan siswa sehingga memacu siswa untuk kemampuan berpikir kritis, kreatif dan aktif.

Untuk itu peneliti menganggap bahwa perlunya diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis

³² Betri Wendra,dkk. *Efektivitas Model Pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMA*. Journal of Mathematics and Mathematics Education Volume 2, No. 1, 2020. Hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika siswa, sehingga kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dapat diatasi yakni melalui model pembelajaran *team assisted individualization*. Dengan menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization* maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan materi yang dibahasakan selalu teringat dalam pemikirannya dan pemahaman yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya, diharapkan siswa dapat belajar mandiri untuk mencari bahan ajar selain yang diberikan oleh guru khususnya pada pelajaran matematika.

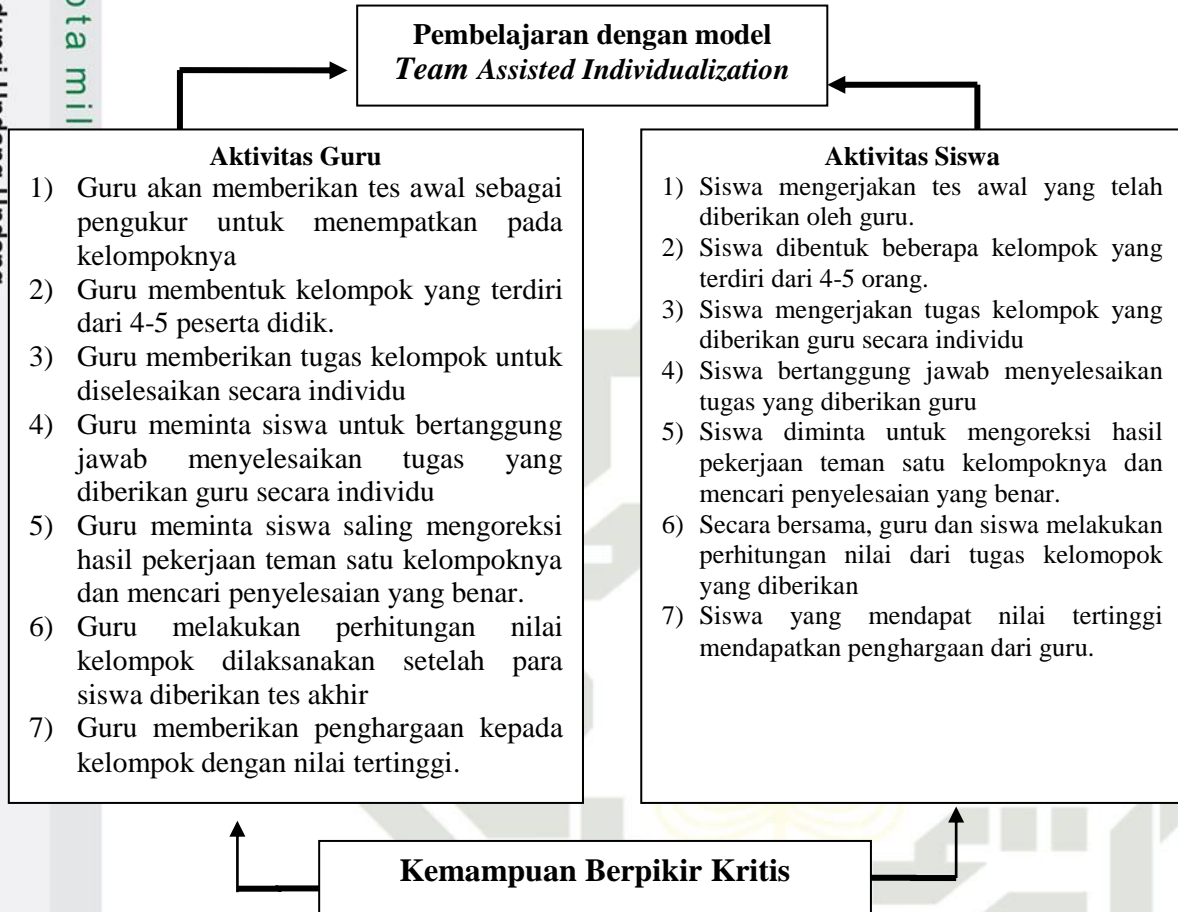
Disamping itu, dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah matematika, siswa memerlukan kemampuan berpikir kritis matematika. Dengan menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritisnya.

Dengan demikian, apabila penerapan model pembelajaran *team assisted individualization* dilakukan dengan baik maka tentunya merupakan alternatif baru yang efektif dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematika.³³

³³ Robert, E. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*



C. Penelitian yang Relevan

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Maka penelitian relevan pada penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian Ahmad Gumrowi yang berjudul Meningkatkan hasil belajar listrik dinamik menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui simulasi *crocodile physic*, menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simulasi *crocodile physics* dapat meningkatkan hasil belajar listrik dinamik siswa MAN 1 Bandar Lampung pada setiap siklusnya.³⁴

Persamaannya yaitu terletak pada variable x menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, sedangkan perbedaannya yaitu pada variable y , dimana peneliti mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sedangkan Ahmad Gumrowi mengukur hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Reta (2012) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa”. Fokus masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini pada hakekatnya bertujuan untuk menganalisis: (1) perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelompok siswa yang belajar melalui model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang belajar melalui model pembelajaran konvensional, (2) perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*, dan (3) pengaruh interaksi antara gaya kognitif dan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen pada siswa kelas X SMAN 1 Gianyar tahun pelajaran 2011/2012.³⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Reta dengan yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel x , dimana I Ketut Reta

³⁴ Saregar, A.. *Pembelajaran pengantar fisika kuantum dengan memanfaatkan media phet simulation dan lkm melalui pendekatan saintifik: dampak pada minat dan penguasaan konsep mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- BiRuNi, 05(1) 2016. 53–60.

³⁵ I Ketut Reta, Tesis: “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa” (Bali: Upg, 2012). hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian I Ketut Reta yaitu sama-sama mengukur berpikir kritis siswa.

Indikator Keberhasilan

a. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah bagian terpenting yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perbaikan tindakan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasi untuk tindakan perbaikan melalui PTK (penelitian tindakan kelas) yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep peserta didik misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan yang diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

a) Indikator aktivitas guru:

1. Guru menyampaikan materi dan memberikan tes awal sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya. Anak yang mempunyai nilai tinggi dalam tes penempatannya akan dikelompokkan dengan anak yang sedang dan rendah, sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen tingkat kemampuannya.
2. Guru membentuk kelompok secara heterogen. Kelompok ini terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih berdasarkan tes penempatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.
 4. Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.
 5. Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
 6. Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir, masing-masing siswa mengerjakan tes secara individu kemudian nilainya akan dirata-rata menurut kelompoknya, nilai itulah yang menjadi nilai kelompok.
 7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi pada setiap akhir siklus akan mendapatkan penghargaan, penghargaan ini bisa berupa pemberian hadiah, atau pujian.
- b) Indikator aktivitas siswa
1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru.
 2. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang dipilih secara heterogen.
 3. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
 4. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
6. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
7. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

b. Indikator Keberhasilan Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis memiliki beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun indikator dalam kemampuan berpikir kritis yang harus tercapai yaitu, sebagai berikut:

1. Menginterpretasi : Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat. Minimal 50% dengan kategori kritis. .
2. Menganalisis : Mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat. Minimal 40 % dengan kategori kritis.
3. Mengevaluasi : Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan. Minimal 40 % dengan kategori kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menginferensi : Membuat kesimpulan dengan tepat. Minimal 40 % dengan kategori kritis.

Indikator kemampuan berpikir kritis terdapat 4 aspek yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa pada soal berpikir kritis. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kategori kritis dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kemampuan berpikir kritis dan 50% siswa mencapai kualifikasi kemampuan berpikir kritis kategori minimal tinggi. Persentase tersebut di tetapkan setelah peneliti menemukan gejala-gejala dilapangan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan uraian tentang hubungan model pembelajaran *team assisted individualization* dengan berpikir kritis, maka hipotesis tindakan peelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: model pembelajaran *team assisted individualization* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 028 Kubang Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah satu orang guru dan lima belas orang siswa kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya.

Variable pada penelitian ini ada 2 yaitu: Penerapan model pembelajaran *team assisted individualization* (variable x) dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y).

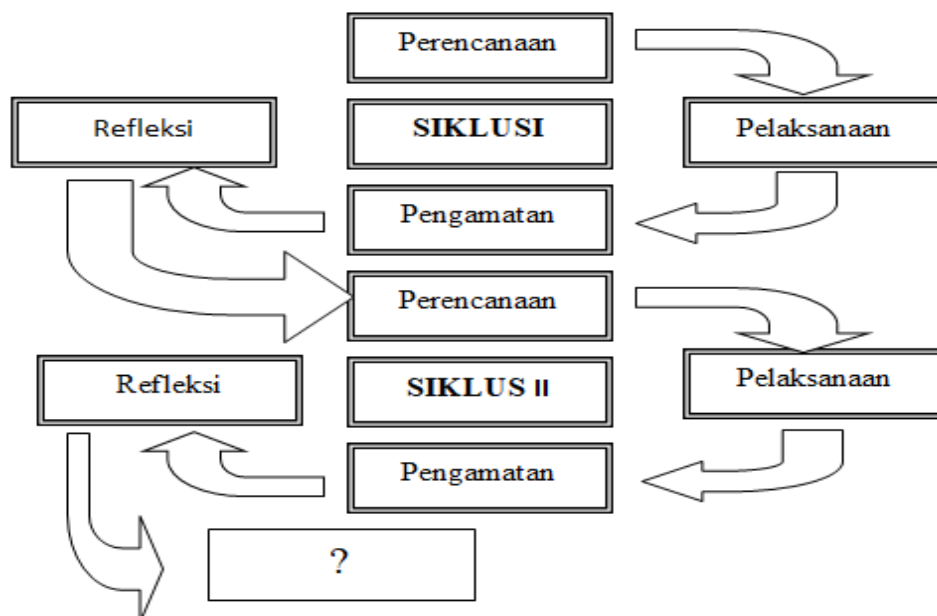
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya. Adapun waktu penelitian pada bulan Februari 2021.

Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:³⁶



Gambar III.I : Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun silabus.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

³⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: RinekaCipta, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.
- 2) Guru membentuk kelompok secara heterogen. Kelompok ini terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih berdasarkan tes penempatan
- 3) Guru memberikan tugas kelompok yang diselesaikan secara individu.
- 4) Siswa diminta bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu
- 5) Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diminta untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.

- 6) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
- 7) Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru bisa berupa pujian atau hadiah.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru melakukan Evaluasi dengan memberikan soal latihan
- 3) Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu dua teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran matematika belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.³⁷

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* diperoleh melalui lembar observasi.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2006), hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah siklus I dan siklus II. Adapun bentuk tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis dalam bentuk uraian, yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.³⁸ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto.

Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% = Bilangan tetap

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴⁰

No	Interval (%)	Kategori
1	86% - 100%	Baik sekali
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	≤ 40%	Sangat Kurang

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setiap aspek aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik dengan persentase 71% - 85%.

2. Berpikir Kritis

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal berpikir kritis. Langkah pertama adalah memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan berpikir kritis berdasarkan kriteria pada Tabel III.2

⁴⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan	Skor
Interpretasi	Tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.	0
	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat.	1
	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat.	2
	Menulis yang diketahui dari soal dengan tepat tetapi kurang lengkap.	3
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.	4
Analisis	Tidak membuat model matematika dari soal yang diberikan.	0
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat.	1
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tanpa memberi penjelasan.	2
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan.	3
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat dan memberi penjelasan yang benar dan lengkap.	4
Evaluasi	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal.	0
	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan soal.	1
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, tetapi tidak lengkap atau menggunakan strategi yang tidak tepat tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal.	2
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.	3
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan/penjelasan.	4
Inferensi	Tidak membuat kesimpulan	0
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan konteks soal.	1
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat meskipun disesuaikan dengan konteks soal.	2
	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks tetapi tidak lengkap.	3
	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks soal dan lengkap.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa Untuk menentukan ketuntasan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor sebesar}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan berpikir kritis siswa dikualifikasikan secara klasikal sesuai dengan tabel III.3

Tabel III.3
Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis⁴¹

No	Nilai	Kategori
1	81 – 100	Sangat Kritis
2	66 – 80	Kritis
3	51- 65	Cukup Kritis
4	0 – 50	Kurang Kritis

Adapun kategori penilaian kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “cukup tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “rendah”
- e. Apabila persentase antara 0%-20% dikatakan “sangat rendah”⁴²

⁴¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), hlm. 103

⁴² Iskandar Zulkarnain dan Noor Amalia Sari. *Model Penemuan Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Lambung Mangkurat. Vol 2 No 3. 2014.hlm. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team assisted individualization* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya.

Hal ini terlihat pada kemampuan berpikir kritis siswa pada sebelum tindakan 11 orang siswa atau 73% berada pada kategori Kurang Kritis, 3 orang siswa atau 20% berada pada kategori Kritis, dan 1 orang siswa atau 6.6% berada pada kategori Cukup Kritis. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan, 6 orang siswa atau 40% berada pada kategori Kritis dan 9 orang siswa atau 60% berada pada kategori Cukup Kritis. Selanjutnya pada siklus II siswa mampu mencapai target keberhasilan kemampuan berpikir kritis yaitu 8 orang siswa atau 53% berada pada kategori Sangat Kritis, 4 orang siswa atau 26% berada pada kategori Cukup Kritis dan 3 orang siswa atau 20% berada pada kategori Kritis.

Dari temuan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menurut Beni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asyhar sudah berhasil karena $\geq 50\%$ kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori kritis.

Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.
3. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan model *Team Assisted Individualization* untuk mengukur kemampuan siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Melly dan Mimi Hariyani. 2013. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media
- _____. 2003. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Arikunto S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswita Lubis E. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan : Perdana Publishing.
- Asyhar B. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dan Team Accelerated Instruction (TAI) Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII*. Jurnal Tadris Matematika STAIN Tulungagung.
- Badruzaman. 2011. Tesis: *Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dalam Pembelajaran Fiqih*. Semarang: Walisongo.
- Betri Wendra, dkk. 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan berpikir kritis Matematis Peserta Didik SMA*. Journal of Mathematics and Mathematics Education Volume 2. No.1.
- Bungin B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Gahyaningsih U. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.1.
- Depdiknas. (2003). *Kumpulan Pedoman Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas
- Effandi Zakaria dkk. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, Kuala Lumpur, Prin-AD Sdn. Bhd.
- Elaine B Johnson. 2010. *Contextual Teaching and Learning :Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ketut Reta. 2012. Tesis: *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa*. Bali: UPG.
- Wayan Redhana. 2019. *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Kimia*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No.1.
- Jansen. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muslimin Ibrahim. 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Normaya K. 2015. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3. No.1.
- Purba Azrina. 2016. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural Tps Dan Tts untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Tambang*. Journal Of Mathematics Education and Science. ISSN: 2528-4363. Vol. 2. No. 1.
- Retni Paradesa. 2015. *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Matakuliah Matematika Keuangan*. Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA Vol.1. No.2.
- Riduwan. 2017. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rizky Ratna W,dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 2, No 4.
- Robert, E. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rasman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saregar, A. 2016. *Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum dengan Memanfaatkan Media Phet Simulation dan Lkm Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat dan Penguasaan Konsep Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- BiRuNi, 05(1)
- Setyowati, A. 2011. *Implementasi Pendekatan Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Fisika untuk Menumbuhkan Kemampuan Kemampuan kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif, Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan SDN 028 Kubang Jaya
Mata Pelajaran Matematika
Kelas /Semester IV/Genap
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat 4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran	Menganalisis dan menjumlahkan Pembulatan Bilangan Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat	Pembulatan hasil Pengukuran kesatuan, puluhan atau ratusan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg • Mengidentifikasi cara pembulatan keatas, contoh: 12,6 cm 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet

<p>panjang dan berat kesatuan terdekat</p> <p>7.4 Menganalisis cara Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat</p> <p>7.1 Menyediakan penyelesaian masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat</p>	<p>bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan pembulatan 			<ul style="list-style-type: none"> • Modul lain yang relevan 	
<p>3.8 Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>Menjelaskan pengertian tentang segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>Menggambaran segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p>	<p>Segibanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segibanyak beraturan • Segibanyak tak beraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk segibanyak beraturan dan takberaturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokan segibanyak beraturan 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • BukuSiswa MATEMATIKA Kelas IV • BukuPetunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet

	<p>8.3 Menghitung luas dan keliling segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak</p> <p>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</p>		<p>dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul lain yang relevan
<p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi</p> <p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi</p> <p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang</p>	<p>Keliling dan luas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persegi • Persegi panjang • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar 	<p>12 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

	<p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p> <p>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p> <p>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) 			
3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit)	3.10.1 Menganalisis hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit)	<p>Hubungan antargaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis sejajar • Garis berpotongan • Garis berhimpit 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru

<p>menggunakan model konkret</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p>	<p>Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit</p> <p>Menentukan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, berhimpit)</p> <p>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p> <p>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</p>		<p>rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit • Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<p>MATEMATIKA Kelas IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
<p>3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang</p>	<p>3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam</p>	<p>Data dan pengukuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV

<p>disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <p>4.11 Membaca data dan pesertanya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p>	<p>bentuk diagram batang</p> <p>Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang</p> <p>Menganalisis cara membaca data dengan menggunakan diagram batang</p> <p>Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbedadari data sebelumnya • Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
<p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>3.12.1 Menganalisis dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>Pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan satuan baku pengukuran sudut • Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV

<p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan derajat dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>Memahami Pengertian Sudut Mengidentifikasi dan Membandingkan Besar Sudut Menganalisis cara Mengukur Sudut dengan Busur Derajat Menganalisis Menentukan Besar Sudut Putar Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</p>		<p>macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bussur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar • Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran • Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat 		<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
--	---	--	---	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar
 Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungannya dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menjelaskan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang 3.9.2 Menentukan keliling bangun datar persegi dan panjang persegi
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.1 Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menulis kan diketahui dan ditanyakan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Rumus keliling bangun datar persegi dan persegi panjang

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

Media : LKPD

Alat : Lcd, White board /

Black Board, Spidol Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa	
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal. 2) Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, yang terdiri dari 4-5 siswa dalam 1 kelompok 3) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu 4) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu 5) Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar. 6) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan 7) Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru 	50 menit
3	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang persegi dan persegi panjang 2) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya 3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdalah 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b) Penilaian Pengetahuan : Essay (*terlampir*)
- c) Penilaian Keterampilan : Rating Scale (*terlampir*)

Guru kelas IV D

(ASNIDA, S.Pd)
NIP:-

Pekanbaru,

Peneliti

(ADE MUSTIKA ANDARI)
NIM. 11710824274

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



(ALIRMAN, S.Pd., M.Si)
NIP.19660311 198804 1 001

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan Dengan Teman Sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

a. Disiplin

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya.
- **2 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

2 Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3 Penilaian Keterampilan

Berilah tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai

Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Ketepatan				
Kerapian				
Warna				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar
 Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atar berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan prilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungannya dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menjelaskan luas bangun datar persegi dan persegi panjang 3.9.2 Menentukan luas bangun datar persegi dan panjang persegi
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.1 Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang luas bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menuliskan diketahui dan ditanyakan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Rumus luas bangun datar persegi dan persegi panjang

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

Media : LKPD

Alat : Lcd, White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kepada siswa sebagai tes awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, yang terdiri dari 4-5 siswa dalam 1 kelompok 3) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu 4) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu. 5) Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar. 6) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan 7) Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang persegi dan persegi panjang 2) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya 3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdalah 	10 enit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Kinerja


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b) Penilaian Pengetahuan : Essay (*terlampir*)
- c) Penilaian Keterampilan : Rating Scale (*terlampir*)

Guru kelas IV D



(ASNIDA, S.Pd)
NIP:-

Pekanbaru,

Peneliti



(ADE MUSTIKA ANDARI)
NIM. 11710824274

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



(ALIRMAN, S.Pd., M.ST)
NIP.19660311 198804 1 001

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan Teman Sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

a. Disiplin

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

- 1 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya.
- 2 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya.
- 3 (Cukup)** = Siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya.
- 4 (Buruk)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Berilah tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai

Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Ketepatan				
Kerapian				
Warna				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

MATERI SIKLUS I

1. Keliling dan Luas Bangun Datar

Keliling bangun datar adalah jumlah seluruh sisi-sisi pada bangun datar tersebut.

a. Persegi

Suatu persegi mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua bagian yang sama. Jika 2 ruas garis diberi tanda yang sama, maka hal tersebut menunjukkan bahwa 2 ruas garis tersebut panjangnya sama.

Perhatikan gambar berikut!



Misalkan keliling persegi adalah **K**, Luas Persegi adalah **L** dan sisi persegi adalah **s**, maka keliling dan luas persegi dapat dihitung dengan cara berikut: $K = s + s + s + s$

$$K = 4 \times s$$

$$L = s \times s$$

b. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bangun datar segi empat yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya. Sisi terpanjang disebut sebagai **panjang (p)** dan sisi terpendek disebut sebagai **lebar (l)**.

Misalkan keliling persegipanjang adalah **K**, sisi persegi panjang adalah **p**

(panjang) dan **l** (lebar), maka keliling persegi panjang dapat dihitung dengan cara berikut:

$$K = p + l + p + l$$

$$K = (2 \times p) + (2 \times l)$$

$$K = 2 \times (p + l)$$

$$L = p \times l$$



Lampiran 5

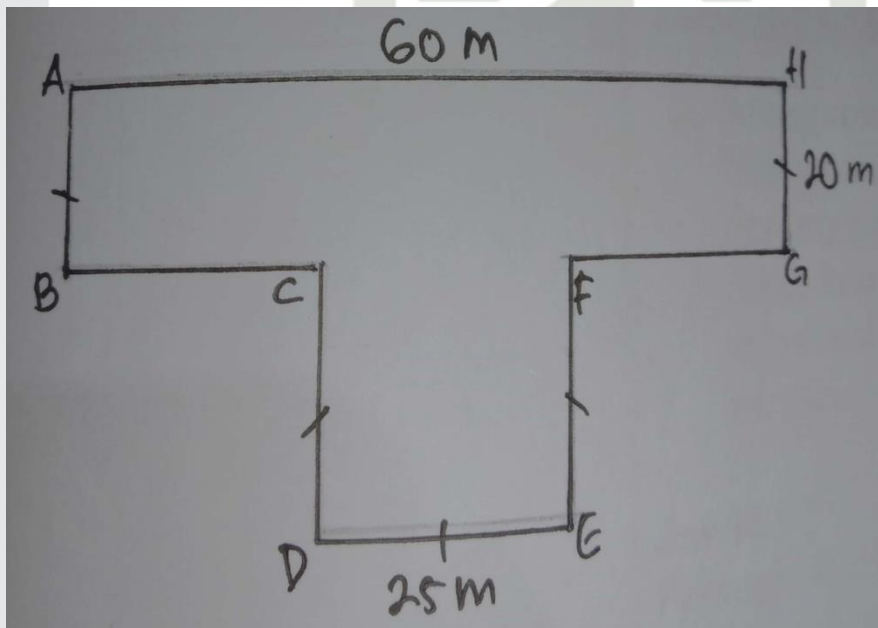
ULANGAN HARIAN SIKLUS 1

Nama:

Kelas:

Soal:

a. Pak Ahmad memiliki kebun seperti gambar berikut ini.



Tentukanlah Luas kebun Pak Ahmad tersebut!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

PEDOMAN PENSKORAN

SIKLUS 1

Jawaban:

1. **Menginterpretasi:** Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat. Yaitu:

Dik: A-H = 60 m

D-E = 25 m

G-H = 20 m

Dit: keliling dan luas kebun?

2. **Menganalisis :** Mengidentifikasi hubungan- hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat. Yaitu:

Jawab:

Persegi : Luas persegi = $s \times s$

Persegi panjang : Luas persegi panjang
= $p \times l$

3. **Mengevaluasi :** Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan. Yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi panjang} &= p \times l \\ &= 60 \times 20 \\ &= 120 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi} &= s \times s \\ &= 25 \text{ m}^2 \times 25 \text{ m}^2 \\ &= 625 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi panjang} + \text{Luas Persegi} &= 120 \text{ m}^2 + 625 \text{ m}^2 \\ &= 745 \text{ m}^2\end{aligned}$$

4. **Menginferensi :** Membuat kesimpulan dengan tepat. Yaitu :

Jadi, luas kebun Pak Ahmad adalah 745 m^2

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar
 Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungannya dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menjelaskan keliling bangun datar segitiga 3.9.2 Menentukan keliling bangun datar segitiga
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.1 Merancang bentuk bangun datar segitiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan, menentukan, dan merancang keliling bangun datar segitiga dengan menuliskan diketahui dan ditanyakan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Rumus luas bangun datar persegi dan persegi panjang

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

Media : LKPD

Alat : Lcd, White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013, Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal 6) Guru memberi salam dan menyapa siswa 7) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 8) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 9) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa	10 menit
2	Kegiatan Inti 8) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal 9) Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, yang terdiri dari 4-5 siswa	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dalam 1 kelompok</p> <p>10) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu</p> <p>11) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu.</p> <p>12) Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.</p> <p>13) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan</p> <p>14) Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>4) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang persegi dan persegi panjang</p> <p>5) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari dirumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya</p> <p>6) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdalah</p>	11 enit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b) Penilaian Pengetahuan : Essay (*terlampir*)
- c) Penilaian Keterampilan : *Rating Scale* (*terlampir*)

Guru kelas IV D

(ASNIDA, S.Pd)

NIP:-

Pekanbaru,

Peneliti

(ADE MUSTIKA ANDARI)

NIM. 11710824274

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



(ALIRMAN, S.Pd., M.Si)
NIP.19660311 198804 1 001

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan Teman Sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

a. Disiplin

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Keaktifan

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan dengan Teman Sejawat

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya.
- **2 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

3. Penilaian Pengetahuan Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Berilah tanda ceklis (✓) pada kriteria yang sesuai
Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Ketepatan				
Kerapian				
Warna				

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 028 Kubang Jaya
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar
 Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungannya dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menjelaskan luas bangun datar segitiga 3.9. 2 Menentukan luas bangun datar segitiga
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	4.9.1 Merancang bentuk bangun datar segitiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan guru, siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang luas bangun datar segitiga dengan menuliskan diketahui dan ditanyakan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Rumus luas bangun datar segitiga.

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

Media : LKPD

Alat : Lcd, White board / Black Board, Spidol

Sumber:

1. Buku Guru Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)
2. Buku Siswa Tematik Diknas kurikulum 2013,Tema 4,
(Kemendikbud 2014 *Buku Guru Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan*. Jakarta)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal 2) Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, yang terdiri dari 4-5 siswa dalam 1 kelompok 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu 4) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu. 5) Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar. 6) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan 7) Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru 	
3	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang persegi dan persegi panjang 2) Guru menginformasikan materi selanjutnya supaya dipelajari di rumah untuk memudahkan pelaksanaan diskusi selanjutnya 3) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah 	12 Menit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b) Penilaian Pengetahuan : Essay (*terlampir*)
- c) Penilaian Keterampilan : Rating Scale (*terlampir*)

Guru kelas IV D

(ASNIDA, S.Pd)

NIP:-

Pekanbaru,

Peneliti

(ADE MUSTIKA ANDARI)

NIM. 11710824274

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



(ALIRMAN, S.Pd., M.Si)

NIP.19660311 198804 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan Teman Sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

a. Disiplin

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Keaktifan

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

- **1 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya.
- **2 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya.
- **3 (Cukup)** = Siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya.
- **4 (Buruk)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.
-

4. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Berilah tanda ceklis (√) pada kriteria yang sesuai

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Ketepatan				
Kerapian				
Warna				

Merancang bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang

Lampiran 9

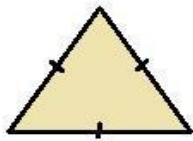
MATERI SIKLUS II

Keliling dan Luas Segitiga

Segitiga adalah bangun datar dengan 3 buah sisi dan 3 buah sudut. segitiga dibedakan jenisnya menurut panjang sisi-sisinya.

Mari kita perhatikan jenis-jenis segitiga di bawah ini.

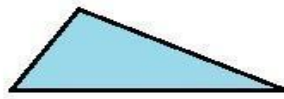
Jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya



Segitiga sama sisi

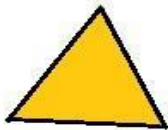


Segitiga sama kaki

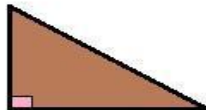


Segitiga sembarang

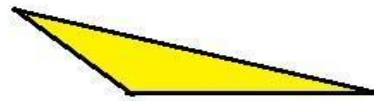
Jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya



Segitiga lancip



Segitiga siku-siku



Segitiga tumpul

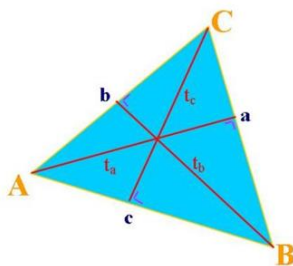
a) Garis Tinggi Segitiga

Garis tinggi adalah garis yang ditarik dari salah satu titik sudut dan tegak lurus dengan sisi di depannya. Karena segitiga memiliki tiga buah titik sudut, maka setiap segitiga memiliki tiga buah garis tinggi.

Alas Segitiga

Setiap sisi segitiga dapat dipandang sebagai alas sebuah segitiga

Perhatikan gambar berikut :



Sisi AB disebut juga sebagai sisi c, karena letaknya di depan sudut C.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

rian

U

University of

Krif Kasim R

Demikian juga sisi BC dan AC disebut juga sebagai sisi a dan sisi b

Garis tinggi yang dibuat dari titik sudut C disebut t_c , karena tegak lurus dengan alas atau sisi c atau AB. Demikian pula dengan garis tinggi yang dibuat dari titik sudut B dan A disebut t_b dan t_a .

A. Luas Segitiga

Luas segitiga adalah setengah hasil kali panjang alas dan tingginya

$$\text{Luas Segitiga} = \frac{1}{2} a \cdot t$$

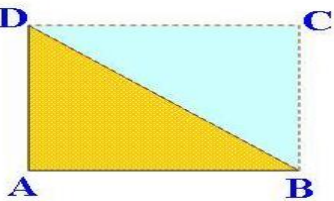
Keterangan :

a = alas

b = tinggi

B. Keliling Segitiga

Keliling sebuah bidang datar adalah jumlah panjang sisi-sisi yang membatasi bidang datar tersebut. Jadi, keliling segitiga adalah jumlah panjang ketiga sisinya.



Jika K menyatakan keliling segitiga ABC maka

$$K = AB + BC + AC$$

$$K = c + a + b$$

Jadi keliling segitiga dirumuskan sebagai berikut:

$$K = a + b + c$$

Lampiran 10

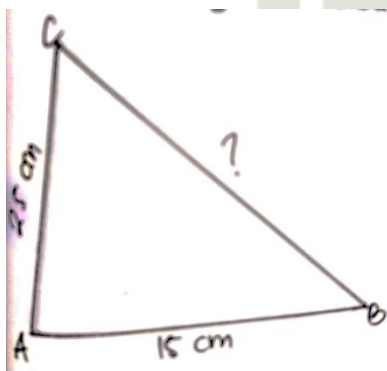
ULANGAN HARIAN

Nama:

Kelas:

Soal:

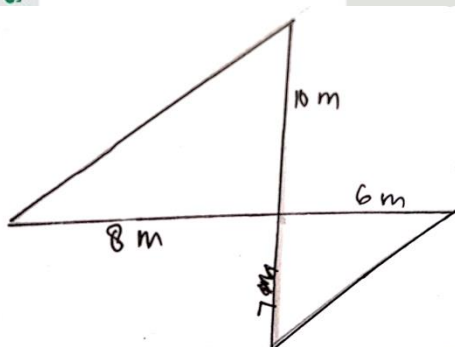
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



$K = 55 \text{ cm}$

Tentukanlah panjang BC!

2. Bu Ira mempunyai kebun seperti gambar berikut.



Tentukanlah luas seluruh kebun Bu Ira tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS II

Kunci Jawaban soal 1:

1. **Menginterpretasi:** Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat. Yaitu:

Dik: AC = 25 cm

AB = 15 cm

K = 55 cm

Dit: Panjang BC ?

2. **Menganalisis :** Mengidentifikasi hubungan- hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat. Yaitu:

Jawab:

Keliling segitiga = $ab+ac+bc$

3. **Mengevaluasi :** Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan. Yaitu:

Keliling segitiga = $ab+ac+bc$

$$\begin{aligned} 55 \text{ cm} &= 15+25+bc \\ &= 40 + bc \end{aligned}$$

$$BC = 55-40$$

$$BC = 15 \text{ cm}$$

4. **Menginferensi :** Membuat kesimpulan dengan tepat. Yaitu :
Jadi, panjang BC adalah 15cm

Kunci Jawaban Soal 2:

1. **Menginterpretasi:** Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat. Yaitu:

Dik: $L_1 = a= 8 \text{ m}$, $t= 10 \text{ m}$

$L_2 = a= 6 \text{ m}$, $t= 7 \text{ m}$

Dit: $L_1 + L_2$?

Menganalisis : Mengidentifikasi hubungan- hubungan antara pernyataan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat. Yaitu:

Jawab:

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} a \times t$$

3. Mengevaluasi : Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan. Yaitu:

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} a \times t$$

$$\begin{aligned} L_1 &= \frac{1}{2} a \times t \\ &= \frac{1}{2} 8 \times 10 \\ &= 40 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_2 &= \frac{1}{2} a \times t \\ &= \frac{1}{2} 6 \times 7 \\ &= 21 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_1 + L_2 &= 40 \text{ m} + 21 \text{ m} \\ &= 61 \text{ m} \end{aligned}$$

4. Menginferensi : Membuat kesimpulan dengan tepat. Yaitu :
Jadi, luas seluruh kebun Bu Ira adalah 61 m².



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN I SIKLUS I

NAMA:
KELAS:
SKOR:

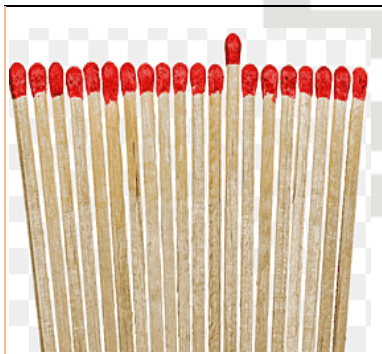


Petunjuk Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berikut secara mandiri.
2. Tuliskan jawabanmu dikertas yang telah guru persiapkan.
3. Kerjakan soal berikut dengan teliti dan cermat.

SOAL

1. a. Buatlah persegi dan persegi panjang dari batang korek api di bawah ini dengan memperhatikan sifat- sifat bangun datar persegi dan persegi panjang!



Persegi Panjang

Persegi

- b. Amati dan tulislah keliling dari bangun datar yang telah kamu buat!

keliling persegi =
keliling persegi =

keliling persegi panjang =
keliling persegi panjang =



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jika bilangan (jumlah batang korek api pada tiap sisi) untuk persegi tersebut diganti dengan s , maka:

keliling persegi =

keliling persegi =

d. Untuk persegi panjang, pada sisi yang panjang kita tulis dengan p dan pada sisi yang pendek kita tulis dengan l , maka:

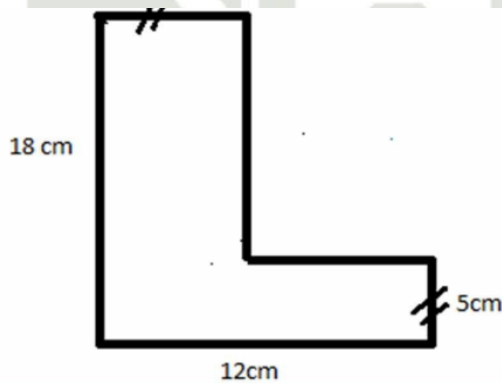
keliling persegi panjang =

keliling persegi panjang =

2. Hitunglah keliling sebuah persegi yang panjang sisinya 9 cm!

Jawab:

3. Hitunglah keliling bangun datar gabungan dibawah ini!



Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Andi memiliki 20 stik es krim. Andi ingin membuat sebuah bangun datar dari stik es krim tersebut. Mari kita rancang bangun datar di bawah ini menjadi sebuah persegi dan persegi panjang dari 20 stik es krim, sesuai dengan rumus keliling bangun datar tersebut....

	Persegi Panjang	Persegi
		

Selamat Mengerjakan

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 2 SIKLUS I



NAMA:

KELAS:

SKOR:



Petunjuk Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berikut secara mandiri.
2. Tuliskan jawabanmu dikertas yang telah guru persiapkan.
3. Kerjakan soal berikut dengan teliti dan cermat.

SOAL

1. a. Buatlah bangun datar persegi dan persegi panjang dari 24 batang korek api dibawah ini....

Persegi Panjang	Persegi

- b. Amati dan tulislah jumlah sisi batang korek api pada tiap baris dari bangun datar yang telah kamu buat!

a) luas persegi panjang =
luas persegi panjang =

b) luas persegi =
luas persegi =

Hak Cipta Dilindungi Unda
1. Dilarang mengutip seb
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ubahlah penjumlahan diatas menjadi perkalian!

a) luas persegi panjang =
luas persegi panjang =

b) luas persegi =
luas persegi =

d. Jika luas persegi tersebut diganti dengan s , maka :

a) luas persegi =

e. Untuk persegi panjang, pada sisi yang panjang kita tulis dengan p dan pada sisi yang pendek kita tulis dengan l , maka:

a) luas persegi panjang =

f. Untuk persegi panjang, pada sisi yang panjang kita tulis dengan p dan pada sisi yang pendek kita tulis dengan l , maka:

a) luas persegi panjang =

2. Hitunglah luas persegi panjang yang memiliki panjang 15 cm dan lebar 7 cm....

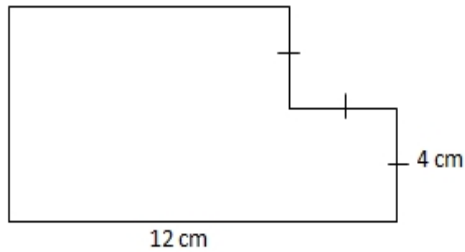
Jawab:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pak Ahmad mempunyai kebun seperti gambar dibawah ini.
Hitunglah luas kebun Pak Ahmad tersebut!



Jawab:

4. Kakak memiliki 30 stik es krim. Dari 30 stik es krim tersebut kakak ingin merancang sebuah bangun datar persegi dan persegi panjang. Ayo kita bantu kakak merancang bangun datar persegi dan persegi panjang dengan mengisi tabel dibawah ini! Buatlah bangun datar persegi panjang dan persegi stik tersebut dari hitungan luas bangun datar dan berilah warna pada stik tersebut!

Persegi Panjang	Persegi

Selamat Mengerjakan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 1 SIKLUS II



NAMA:

KELAS:

SKOR:

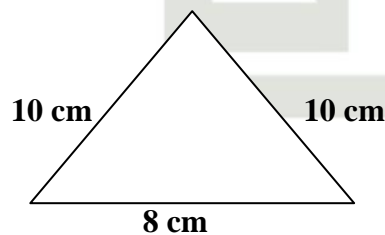


Petunjuk Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berikut secara mandiri.
2. Tuliskan jawabanmu dikertas yang telah guru persiapkan.
3. Kerjakan soal berikut dengan teliti dan cermat.

SOAL

1. Arkan mempunyai stik 18, ia ingin membuat sebuah bangun datar segitiga dan persegi. Mari kita bantu Arkan untuk membuat bangun datar tersebut dan berilah warna pada stik tersebut!
2. Hitunglah keliling segitiga dibawah ini!



3. Zaskia mempunyai kertas yang memiliki sisi 13 cm. Hitunglah keliling kertas zaskia!

Selamat Mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 2 SIKUS II



NAMA:

KELAS:

SKOR:

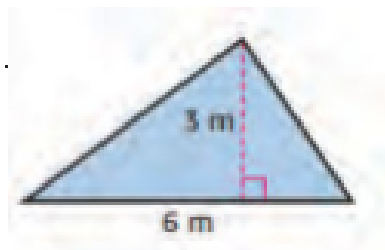


Petunjuk Kegiatan

1. Lakukan kegiatan berikut secara mandiri.
2. Tuliskan jawabahmu dikertas yang telah guru persiapkan.
3. Kerjakan soal berikut dengan teliti dan cermat.

SOAL

- 1) Ahmad memiliki 12 stik ice cream yang belum di warnai, buatlah beberapa ukuran sebuah bangun datar segitiga dari 12 stik ice cream dan warnailah stik ice cream tersebut....
- 2) Tentukanlah luas segitiga berikut!



- 3) Hitunglah luas bangun segitiga gabungan dibawah ini!

Selamat Mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Unda

1. Dilarang mengutip seb...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Soal Tes (Sebelum Tindakan)

1. Diketahui sebuah persegi panjang memiliki ukuran panjang 10 cm dan lebar 5 cm, tentukanlah luas persegi panjang tersebut!
2. Sebuah lantai berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi dengan ukuran 30 cm x 30 cm. Tentukan banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai tersebut.
3. Sebuah segitiga memiliki alas 24 cm dan tinggi 18 cm. Berapakah luas segitiga tersebut?

Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Indikator Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal

4	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang sangat jelas dan mudah dimengerti siswa
3	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan tetapi dengan bahasa yang jelas
2	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa tetapi tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan namun dengan bahasa yang kurang jelas
1	Guru tidak menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen berdasarkan nilai pada tes awal

4	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen dengan sangat baik berdasarkan nilai pada tes awal
3	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen dengan baik berdasarkan nilai pada tes awal
2	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa tetapi tidak secara heterogen
1	Guru tidak membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen

3. Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.

4	Guru memberikan tugas kelompok dengan sangat baik untuk diselesaikan secara individu
3	Guru memberikan tugas kelompok dengan baik untuk diselesaikan secara individu
2	Guru memberikan tugas kelompok dengan cukup baik untuk diselesaikan secara individu.
1	Guru tidak memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.

Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.

4	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sangat baik.
3	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik
2	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cukup baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru tidak meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan.
---	--

Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar

4	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar dengan sangat baik
3	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar dengan baik
2	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar dengan cukup baik
1	Guru tidak meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan tidak mencari penyelesaian yang benar

Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir.

4	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dengan sangat baik
3	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dengan baik
2	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dengan cukup baik
1	Guru tidak melakukan perhitungan nilai kelompok.

7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi

4	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi dengan sangat baik
3	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi dengan baik
2	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok tetapi tidak dengan kelompok yang memiliki nilai tertinggi
1	Guru tidak memberikan penghargaan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	1	3	K	3	K	2	C	3	K	68,75	K
2.	2	3	K	3	K	2	C	0	KK	50	KK
3.	3	3	K	2	C	3	K	3	K	68,75	K
4.	4	3	K	2	C	1	KK	0	KK	37,5	KK
5.	5	0	KK	1	C	1	C	2	C	25	KK
6.	6	3	K	2	C	3	K	0	KK	50	KK
7.	7	2	C	2	C	1	KK	1	KK	37,5	KK
8.	8	1	KK	2	C	1	KK	0	KK	25	KK
9.	9	2	C	1	KK	2	C	0	KK	31,25	KK
10.	10	3	K	3	K	3	K	2	C	68,75	K
11.	11	1	KK	2	C	2	C	1	KK	37,5	KK
12.	12	1	KK	2	C	1	KK	0	KK	25	KK
13.	13	3	K	3	K	2	C	2	C	62,5	CK
14.	14	2	C	2	C	2	C	0	KK	37,5	KK
15.	15	1	KK	1	KK	1	KK	1	K	25	KK
Jumlah Siswa Memenuhi Target		7		4		3		2		3	
Persentase		47%		27%		20%		13%		20%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVD SDN 028 Kubang Jaya Sebelum Tindakan

Kategori	Sebelum Tindakan	
	F	%
Kurang Kritis	11	73 %
Kritis	3	20 %
Cukup Kritis	1	6.6%
Sangat Kritis	0	0%

Lampiran 19

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV D SDN 028 Kubang Jaya Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	1	3	K	2	C	3	K	3	K	68,75	K
2.	2	4	SK	3	K	2	C	2	C	68,75	K
3.	3	4	SK	2	C	3	K	3	K	75	K
4.	4	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
5.	5	3	K	3	K	2	C	2	C	62,5	C
6.	6	4	SK	3	K	2	C	2	C	68,75	K
7.	7	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	C
8.	8	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	C
9.	9	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
10.	10	3	K	3	K	3	K	3	K	75	K
11.	11	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
12.	12	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	C
13.	13	4	SK	3	K	3	K	2	C	75	K
14.	14	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
15.	15	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	C
Jumlah Siswa Memenuhi Target		15		5		4		3		6	
Persentase		100%		33%		27%		20%		40%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVD SDN 028 Kubang Jaya Siklus I

Kategori	Siklus I	
	F	%
Kurang Kritis	0	0 %
Kritis	6	40 %
Cukup Kritis	9	60 %
Sangat Kritis	0	0 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	1	4	K	4	SK	4	SK	3	K	93,75	SK
2.	2	4	SK	3	K	2	C	2	C	68,75	K
3.	3	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
4.	4	4	SK	2	C	2	C	3	K	68,75	K
5.	5	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
6.	6	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
7.	7	3	K	2	C	3	K	2	C	62,5	C
8.	8	3	K	3	K	2	C	3	K	68,75	K
9.	9	4	SK	4	SK	3	K	3	K	87,5	SK
10.	10	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	C
11.	11	4	SK	4	SK	3	K	3	K	87,5	SK
12.	12	3	K	2	C	3	K	2	C	62,5	C
13.	13	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
14.	14	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
15.	15	3	K	3	K	3	K	3	K	75	SK
Jumlah Siswa Memenuhi Target		15		10		10		10		11	
Persentase		100%		67%		67%		67%		73%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVD SDN 028 Kubang Jaya Siklus I

Kategori	Siklus II	
	F	%
Kurang Kritis	0	0 %
Kritis	3	20 %
Cukup Kritis	4	26 %
Sangat Kritis	8	53 %

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



U





© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari

NIM : 11710824274

Hari/Tanggal : 8 Februari - 2021

Pertemuan : 1

Siklus : 1

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.			✓		2
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa		✓			3
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.			✓		2
4.	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.			✓		2
5.	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar			✓		2
6.	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir.			✓		2
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi			✓		2
Jumlah		15				
Presentasi		$15/28 \times 100 = 53,5\%$				
Kategori		Kurang				

Pekanbaru, 8-Februari-2021

Mengetahui,
Observer

(Refika Hidayat)

Peneliti

(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari

NIM : 11710824274

Hari/Tanggal : 9 - Februari - 2021

Pertemuan : 2

Siklus : 1

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.			✓		2
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa		✓			3
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.		✓			3
4.	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.			✓		2
5.	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar		✓			3
6.	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir.			✓		2
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi		✓			3
Jumlah		18				
Presentasi		$18/28 \times 100 = 64\%$				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru, 9 - Februari - 2021

Mengetahui,
Observer

(Refika Andani)

Peneliti

(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Senin, 15 - Februari - 2021
Pertemuan : 1
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.		✓			3
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	✓				4
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.		✓			3
4.	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.		✓			3
5.	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar		✓			3
6.	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir.		✓			3
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi		✓			3
Jumlah		22				
Presentasi		$22/28 \times 100 = 78\%$				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 15 - Februari - 2021

Mengetahui,
Observer

(Refika Hasanah)

Peneliti

(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Selasa, 16- Februari - 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.	✓				4
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	✓				4
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu.	✓				4
4.	Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu.	✓				4
5.	Guru meminta siswa saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar		✓			3
6.	Guru melakukan perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para siswa diberikan tes akhir.		✓			3
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi	✓				4
Jumlah		26				
Presentasi		$26/28 \times 100 = 92\%$				
Kategori		Baik Satisfi				

Pekanbaru, 16 - Februari - 2021

Mengetahui,
Observer

(Rizki Hidayah)

Peneliti

(Ade Mustika A)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NamaPraktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Senin, 8-Februari - 2021
Pertemuan : 1
Siklus : 1
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) apa bila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang di amati.

NO	SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1.		✓	✓		✓	✓	✓		5
2.		✓	✓		✓		✓		4
3.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
4.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
5.		✓	✓				✓		3
6.		✓	✓		✓		✓	✓	5
7.		✓	✓		✓		✓		4
8.		✓	✓		✓		✓		4
9.		✓	✓		✓		✓		4
10.		✓	✓	✓	✓		✓		5
11.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
12.		✓	✓			✓	✓		4
13.		✓	✓			✓	✓	✓	5
14.		✓	✓	✓			✓		4
15.		✓	✓		✓				3
JUMLAH		15	15	5	11	3	14	5	68
PERSENTASE		100%	100%	33%	73%	20%	93%	33%	$68/105 \times 100 = 64,76$
KATEGORI		Baik sekali	Baik sekali	Sangat kurang	Baik	Sangat kurang	Baik sekali	Sangat kurang	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa :

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru
2. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
4. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
6. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
7. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

Pekanbaru, 8- Februari - 2021

Mengetahui,
Observer


(A. H. Fauzan Rah)

Peneliti


(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NamaPraktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Selasa, 9 - Februari - 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 1
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) apa bila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang di amati.

NO	SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
2.		✓	✓	✓	✓		✓		5
3.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
4.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
5.		✓	✓		✓		✓		4
6.		✓	✓		✓		✓	✓	5
7.		✓	✓		✓		✓	✓	5
8.		✓	✓		✓		✓		4
9.		✓	✓		✓		✓		4
10.		✓	✓		✓		✓	✓	5
11.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
12.		✓	✓			✓	✓		4
13.		✓	✓	✓		✓	✓	✓	5
14.		✓	✓			✓	✓		4
15.		✓	✓		✓		✓		4
JUMLAH		15	15	6	12	4	15	7	74
PERSENTASE		100%	100%	40%	80%	36%	100%	46%	$74/105 \times 100 = 70\%$
KATEGORI		Barik sekali	Barik sekali	Sangat kurang	Barik	Sangat kurang	Barik sekali	Kurang	Cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa :

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru
2. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
4. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
6. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
7. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

Pekanbaru, 07 - Februari - 2021

Mengetahui,
Observer

(...
(Ade Mustika A)

Peneliti

(Ade Mustika A)

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NamaPraktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Senin, 15 - Februari - 2021
Pertemuan : 1
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) apa bila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang di amati.

NO	SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
2.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
3.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
4.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
5.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
6.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
7.		✓	✓		✓		✓	✓	5
8.		✓	✓		✓	✓	✓		5
9.		✓	✓	✓			✓	✓	5
10.		✓	✓		✓		✓	✓	5
11.		✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
12.		✓	✓	✓			✓	✓	5
13.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
14.		✓	✓		✓	✓	✓		5
15.		✓	✓		✓	✓	✓		5
JUMLAH		15	15	9	12	10	15	10	86
PERSENTASE		100%	100%	60%	80%	66%	100%	66%	$86/105 \times 100 = 81,9\%$
KATEGORI		Baik sekali	Baik sekali	Cukup	Baik	Cukup	Baik sekali	Cukup	Baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa :

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru
2. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
4. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
6. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
7. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

Pekanbaru, 15 - Februari - 2021

Mengetahui,
Observer


(Hafifah Pratiwi)

Peneliti


(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NamaPraktikum : Ade Mustika Andari
NIM : 11710824274
Hari/Tanggal : Selasa, 16 - Februari - 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) apa bila dilaksanakan dan (x) apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang di amati.

NO	SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
2.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
3.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
4.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
5.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
7.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
8.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
9.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
10.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
11.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
12.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
13.		✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
14.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
15.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
JUMLAH		15	15	13	14	13	15	11	96
PERSENTASE		100%	100%	96%	93%	86%	100%	73%	$96/105 \times 100 = 91\%$
KATEGORI		Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa :

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru
2. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru secara individu.
4. Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.
6. Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
7. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Mengetahui,
Observer


(Haniyati Hani)

Peneliti


(Ade Mustika A)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197405262006042003
3. Nama Mahasiswa : Ade Mustika Andari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710824274
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14/10/2020	Latar Belakang, Rumusan masalah (Bab I)		
2.	16/11/2020	Kajian Teori		
3.	21/12/2020	Metodologi Penelitian		
4.	5/1/2021	Instrumen Penelitian		
5.	10/2/2021	BAB IV Penyajian Hasil		
6.	1/3/2021	Kesimpulan		
7.	10/3/2021	ACC Munawar		

Pekanbaru, 10 - Maret 2021
Pembimbing,

Melly Andriani, M. Pd.
NIP. 197405262006042003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



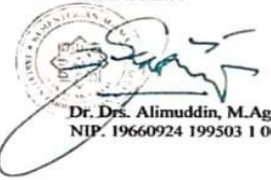
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Ade Mustika Andari
Nomor Induk Mahasiswa : 11710824274
Hari/Tanggal Ujian : 21 September 2020
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 028 Kubang Jaya
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sri Murhayati, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Aldeva Ilhami, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 15 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal


Ade Mustika Andari
NIM. 11710824274

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/627/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 028 Kubang Jaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ADE MUSTIKA ANDARI
NIM : 11710824274
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA
KECAMATAN SIAK HULU
AKREDITASI : A**



Alamat : Jln. Garuda, KPP 2 Kubangjaya Kodepos: 28452
NSS: 101140680028 E-mail: sdn028kubangjaya@yahoo.com NPSN : 10498712

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Nomor :
Lamp :
Perihal : **Surat Izin Prariset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/627/2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal perizinan dalam rangka untuk penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama	: ADE MUSTIKA ANDARI
Nim	: 11710824274
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGSD
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



Alirman, S.Pd., M.Si
NIP. 19660311988041001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1190/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 04 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ADE MUSTIKA ANDARI
NIM : 11710824274
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA
Lokasi Penelitian : SDN 028 KUBANG JAYA
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2021 s.d 04 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Pekan

Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38726
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1190/2021 Tanggal 4 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

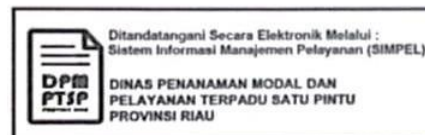
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ADE MUSTIKA ANDARI |
| 2. NIM / KTP | : 117108242740 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 028 KUBANG JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/127

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38726 tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : ADE MUSTIKA ANDARI |
| 2. NIM | : 11710824274 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA |
| 8. Lokasi | : SDN 028 KUBANG JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
Pehata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SDN 028 Kubang Jaya di Kubang Jaya.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 KUBANG JAYA
KECAMATAN SIAK HULU
AKREDITASI : A**



NSS: 101140680028

Alamat : Jln. Garuda, KPP 2 Kubangjaya Kodepos: 28452
E-mail: sdn028kubangjaya@yahoo.com

NPSN : 10498712

Surat Keterangan Riset Penelitian

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/627/2021 tanggal 25 Januari 2021 maka kami dari SD Negeri 028 Kubang Jaya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ADE MUSTIKA ANDARI
NIM	: 11710824274
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGSD
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Penulisan Skripsi di SDN 028 Kubang Jaya dengan skripsi yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 028 Kubang Jaya"**.

Kubang Jaya, 1 Maret 2021

Kepala Sekolah SDN 028 Kubang Jaya



Alirman, S.Pd., M.Si

NIP: 196603111988041001

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ade Mustika Andari, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 September 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Agus R dan Ibunda Rosma Dewi. Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 010 Tampan pada tahun 2005 dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau melalui jalur Ujian Tulis Mandiri. Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kabupaten Kampar."**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.